

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun tujuan penggunaan metode penelitian adalah untuk mendapatkan data seakurat mungkin dan dapat meminimalisir kesalahan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian. Dalam metode penelitian terdapat hal penting yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), yakni di lingkungan MTsN 07 Tulungagung. Penelitian kualitatif menuntut peneliti sebagai instrumen kunci yang bertanggung jawab penuh dalam pengambilan data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah sikap (afektif) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 07 Tulungagung.

Kemudian pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, sedangkan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), yakni menggabungkan informasi dari berbagai sumber yang bersangkutan baik dari sumber primer yaitu guru akidah akhlak MTsN 07 Tulungagung maupun sumber skunder yaitu waka kurikulum, para

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, Cet. 11, 2010), hal. 1

siswa, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.³

Dengan demikian pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di MTsN 07 Tulungagung. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Waktu kehadiran

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 60

³Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hal. 31

peneliti di lokasi penelitian, yakni di MTsN 07 Tulungagung adalah pada saat hari aktif kegiatan pembelajaran.

Peneliti hadir ketika kegiatan belajar belajar mata pelajaran akidah akhlak berlangsung guna untuk melakukan observasi di kelas pada saat penilaian sikap mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti hadir ketika kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh madrasah seperti sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha dan pembacaan surat yasin, peneliti juga hadir ketika proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan madrasah berlangsung. Peneliti juga hadir ketika guru akidah akhlak, waka kurikulum dan para siswa memiliki waktu luang untuk peneliti mintai keterangan terkait pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) di MTsN 07 Tulungagung.

Kehadiran peneliti di MTsN 07 Tulungagung merupakan instrumen utama yang meneliti tentang pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) spiritual, pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) sosial beserta kendala yang muncul. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti harus bertindak mengumpulkan data yang sesungguhnya sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN 07 Tulungagung tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di MTsN 07 Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 07 Tulungagung adalah:

- a. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti telah menerapkan kurikulum 2013 sehingga evaluasi ranah sikap juga telah dilaksanakan sesuai kurikulum yang dipakai.
- b. Lokasi penelitian merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang berbasis islam di kecamatan Ngantru sehingga informasi tentang sikap menjadi hal yang menarik untuk diteliti mengingat eksistensinya sebagai sekolah berbasis madrasah diantara sekolah umum lainnya.
- c. Sarana prasarana yang lengkap dan semua pihak yang bersedia menerima kehadiran peneliti.
- d. Suasana sekolah yang nyaman, tertib dan rapi memudahkan peneliti melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Margono dalam penelitian kualitatif, lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Penelitian kualitatif mengadakan penelitian pada konteks dari suatu keutuhan sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan intervensi oleh peneliti.⁴

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 38

dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan pihak yang terkait. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini. Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa keterangan-keterangan langsung dari responden yang berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) pada mata pelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan, yaitu Bpk. Jiwarodin, S. Ag selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 07 Tulungagung yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga kependidikan fungsional dan tenaga kependidikan teknis.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci, yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai, begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru lagi. Bagi peneliti

hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.⁵

2. Data Sekunder

Data skunder diperoleh dari wawancara dengan waka kurikulum MTsN 07 Tulungagung yang lebih memahami tentang kurikulum yang diberlakukan di MTsN 07 Tulungagung, sehingga penulis mendapatkan informasi tentang pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) sesuai kurikulum yang diterapkan di madrasah tersebut. Selanjutnya data skunder diperoleh pula dari beberapa siswa yang dipilih secara random untuk dimintai keterangan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah sikap (afektif) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 07 Tulungagung. Data skunder juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Data sekunder yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada di MTsN 07 Tulungagung yang dapat membantu peneliti untuk melengkapi data hasil penelitian, seperti mengenai:

- a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 07 Tulungagung.
- b. Visi Misi dan Tujuan MTsN 07 Tulungagung.
- c. Data tentang guru, karyawan, siswa, kurikulum dan lain-lain yang ada di MTsN 07 Tulungagung.

⁵Suharsimi Arikunto, et. al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 341

- d. Data tentang struktur organisasi yang ada di MTsN 07 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) maka teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

- a. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam kondisi tertentu peneliti juga tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi.⁶ Peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) spiritual, pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) sosial beserta kendala yang muncul.

Dengan demikian, peneliti ikut terlibat dalam aktifitas yang berlangsung di MTsN 07 Tulungagung dan mengamati fenomena yang muncul dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah sikap (afektif) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan mencatat fenomena yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari di tempat penelitian, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, dokumen yang berhubungan dengan penelitian serta orang-orang yang terlibat dalam aktivitas di tempat penelitian tersebut ke dalam “Ringkasan Data”.

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 312

b. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, waka kurikulum, serta beberapa siswa MTsN 07 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden melakukan penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, bahwa:

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung,

⁷*Ibid.*, hal. 317

film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dengan demikian dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data dokumen mengenai Pelaksanaan evaluasi ranah sikap (afektif) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 07 Tulungagung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang apa saja yang bersangkutan dengan penelitian, seperti: Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus, RPP, data tentang keadaan guru, jumlah siswa, hasil evaluasi serta data-data lain yang ada hubungannya dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih hal yang penting dan membuat kesimpulan.⁹

Pada teknik analisis data peneliti akan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, begitu suatu aktivitas pengumpulan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 240.

⁹*Ibid.*, hal. 334

data dianggap selesai meski untuk sementara waktu, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data yang telah diperoleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Dengan demikian maka dapat diperoleh temuan. Tahap kedua, data akan disajikan dalam bentuk narasi melalui paparan data, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁰Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: a) meneliti kebenaran dokumen tentang pelaksanaan evaluasi ranah sikap yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara-mendalam, observasi maupun hasil dokumentasi, c) mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

¹⁰*Ibid.*, hal. 365

Peneliti juga melakukan pengecekan teman sejawat. Dicatat oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwa:

“Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekanrekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti”.¹¹

Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar diminimalisir objektivitas penulis dalam mengolah data. Dalam pemeriksaan sejawat pemeriksaan dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya untuk melakukan diskusi tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 332-333

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 372

kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah (1) tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian yakni di MTsN 07 Tulungagung, mengurus perizinan kepada Kepala MTsN 07 Tulungagung, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian; (2) tahap pelaksanaan lapangan, yakni peneliti akan mendatangi lapangan penelitian dan mulai melakukan pengamatan.

Beberapa hal yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan evaluasi ranah sikap pada mata pelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak, melakukan wawancara dengan kepala waka kurikulum serta pihak terkait, (3) tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data; (4) tahap pelaporan, pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis dari penelitian yang dilakukan.